# Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

**Oktober 2020**

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 27 Oktober 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.533 triliun.

## Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

## Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

## Informasi Umum

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | : | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Peluncuran | : | 28 Februari 2005 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana | : | 24 Februari 2005 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | : | Rp 3.816,83 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | : | Rp 6.843,52 |
| Mata Uang | : | Rupiah |
| Bank Kustodi | : | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | : | SIDSTAB:IJ |
| ISIN Code | : | IDN000001609 |

## Informasi Lain

| | | |
|---|---|---|
| Investasi Awal | : | Rp 10.000.000 |
| Investasi selanjutnya | : | Rp 5.000.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | : | Rp 100.000 |
| Biaya Pembelian | : | Maksimum 1% |
| Biaya Penjualan | : | Maksimum 1.5% |
| MI Fee | : | Maksimum 1.5% |
| Kustodian Fee | : | Maksimum 0.25% |

| Profil Risiko | Rendah | Sedang | Sedang | Tinggi |
|---|---|---|---|---|
| | Pasar Uang | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham |

## Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

| No | Nama Efek | Sektor |
|---|---|---|
| 1 | Adhi Karya | Properti |
| 2 | Bali Towerindo Sentra | Infrastruktur |
| 3 | Lontar Papyrus | Industri |
| 4 | Moratelindo | Telekomunikasi |
| 5 | Obligasi Pemerintah | Pemerintah |
| 6 | Oto Multiartha | Keuangan |
| 7 | PLN | Infrastruktur |
| 8 | Sinarmas Agro Resources | Perkebunan |
| 9 | Sinarmas Multifinance | Keuangan |
| 10 | Wom Finance | Keuangan |

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

## Alokasi Asset

| | |
|---|---|
| Corporate Bonds | 69,35% |
| Government Bonds | 26,09% |
| Cash & Money Market | 4,56% |

## Grafik Kinerja Bulanan

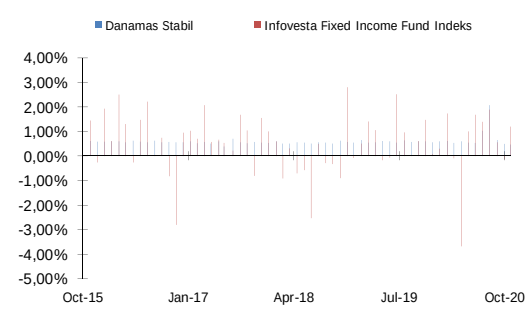


## Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

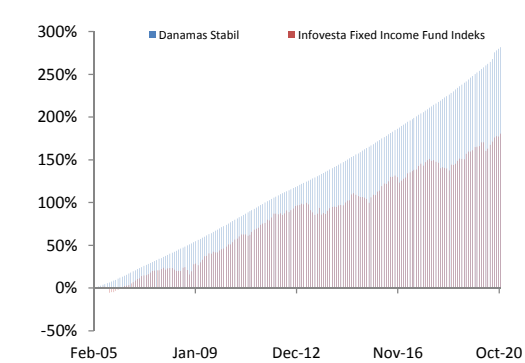


## Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

| Periode | Danamas Stabil | Infovesta Fixed Income Fund |
|---|---|---|
| YTD | 7,79% | 5,51% |
| 1 Bulan | 0,47% | 1,06% |
| 3 Bulan | 1,63% | 1,78% |
| 6 Bulan | 5,34% | 6,90% |
| 1 Tahun | 9,04% | 6,40% |
| 3 Tahun | 24,82% | 15,45% |
| 5 Tahun | 43,10% | 35,23% |
| Sejak Peluncuran | 281,68% | 180,65% |

| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | 30-Jul-20 | 2,07% |
| Kinerja Bulan Terendah | 28-May-05 | 0,00% |

## Review

Sepanjang bulan Oktober 2020, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 1,54% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 1,91% MoM dan tenor 5 tahun naik 0,69% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia dipertahankan di level 4,00%. Pada bulan Oktober 2020 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 6 Oktober 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 49,47 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 26,10 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,01462% hingga 7,41911%. Pada tanggal 20 Oktober 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 83,02 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 32,75 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,98000% hingga 7,32987%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 13 Oktober 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 25,86 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 11,90 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,13210% hingga 7,47673%. Pada tanggal 27 Oktober 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 20,90 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 12,35 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,08669% hingga 7,43566%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 26 Oktober 2020 tercatat sebesar Rp 955,83 triliun atau naik sebesar 2,43% dibandingkan dengan akhir September 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 26,53% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 3.603,2 triliun.

## Outlook

Di awal bulan November diumumkan data inflasi Indonesia bulan Oktober 2020 yang berada di level 1,44% YoY dan tercatat inflasi 0,07% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Di samping itu, meningkatnya kembali kasus COVID-19 di beberapa negara meningkatkan kekhawatiran akan diberlakukan kembali lockdown yang dapat berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Proses pengembangan dan uji vaksin untuk COVID-19 dari beberapa produsen berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Dalam beberapa waktu terakhir, pasar juga diwarnai dengan pemilihan presiden di US sehingga masih patut diperhatikan perkembangannya untuk beberapa waktu kedepan. Keluarnya laporan kinerja keuangan perusahaan per 3Q20 dan potensi pengesahan omnibus law pada penciptaan lapangan kerja dapat menimbulkan pasar yang volatile. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan November. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri cenderung naik di bulan ini Di tengah kondisi ekonomi yang arahnya belum menentu, Omnibus law akan menimbulkan tailwind untuk aset dalam denominasi rupiah termasuk obligasi.


Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 27 Oktober 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000